

DAMPAK KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Nafilatus Sa'adah¹, Hernik Farisia²

¹PGMI Uin Sunan Ampel Surabaya, ²PGMI Uin Sunan Ampel Surabaya,

[1nafilatussaadah373@gmail.com](mailto:nafilatussaadah373@gmail.com), [2hernikfarisia@uinsa.ac.id](mailto:hernikfarisia@uinsa.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of teacher teaching skills on student learning motivation in Madrasah Ibtidaiyah using the literature study method. Teacher teaching skills, which include the ability to explain materials, use of learning media, application of interactive methods, and providing constructive feedback, were found to have a significant influence on increasing student learning motivation. These findings indicate that skilled teachers can create a more conducive learning atmosphere, teacher ability in delivering materials, use of media, and interactive approaches in the classroom, can motivate students to be more active and involved in learning. However, this study also acknowledges the limitations of the generalization of the results, especially since the focus of many of the studies reviewed was on public schools. Therefore, it is recommended that teacher training be carried out continuously to improve relevant teaching skills in the Madrasah Ibtidaiyah environment. Further research is needed to examine in more depth the impact of teaching skills on religious and general subjects in madrasahs as well as other external factors that influence student learning motivation..

Keywords: *Teaching skills, learning motivation, teachers, Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah menggunakan metode studi literatur. Keterampilan mengajar guru, yang mencakup kemampuan dalam menjelaskan materi, penggunaan media pembelajaran, penerapan metode interaktif, serta pemberian umpan balik konstruktif, ditemukan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa guru yang terampil dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif, kemampuan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan media, serta pendekatan interaktif dalam kelas, dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran. Namun, penelitian ini juga mengakui adanya keterbatasan pada generalisasi hasil, terutama karena fokus banyak studi yang ditinjau berada pada sekolah umum. Oleh karena itu, disarankan agar pelatihan guru dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan keterampilan mengajar yang relevan di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam dampak keterampilan mengajar pada pelajaran

agama dan umum di madrasah serta faktor eksternal lain yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Keterampilan mengajar, motivasi belajar, guru, Madrasah Ibtidaiyah

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu usaha yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi mereka. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Pendidikan mencakup pengajaran keahlian tertentu, serta aspek yang lebih mendalam seperti pemberian dalam pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan dalam proses pembelajaran sehingga siswa selalu termotivasi dalam belajarnya karena aspek tersebut akan menjadi bekal untuk masa depan. (Ujud et al., 2023)

Keterampilan mengajar guru mencakup beberapa aspek yang krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satunya adalah kemampuan komunikasi, yaitu bagaimana guru menyampaikan

materi dengan jelas dan dapat dipahami siswa. Selain itu, keterampilan dalam manajemen kelas juga penting, yang mencakup bagaimana seorang guru dapat mengelola dinamika kelas, menciptakan disiplin, serta menjaga suasana yang memungkinkan siswa fokus belajar. Penggunaan metode pengajaran yang bervariasi, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, dan pemanfaatan teknologi pembelajaran, merupakan keterampilan lain yang perlu dimiliki guru untuk menjaga keterlibatan siswa (Jaya, 2017). Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang tidak hanya nyaman tetapi juga menantang, yang pada gilirannya akan memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar.

Motivasi belajar adalah faktor yang membangkitkan dorongan atau keinginan untuk belajar, atau dengan kata lain, menjadi penggerak semangat dalam proses pembelajaran. Motivasi adalah dorongan internal yang muncul dalam

diri seseorang untuk melakukan tindakan yang membawa perubahan perilaku, sehingga memungkinkan individu melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak bisa dilakukan. Motivasi berfungsi sebagai kekuatan yang menggerakkan individu menuju pencapaian tujuan.(Jainiyah et al., 2023)

Motivasi belajar sangat penting bagi setiap siswa, karena tanpa motivasi, seseorang tidak akan mampu menjalankan proses belajar dengan serius. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas yang dilakukan tidak memenuhi kebutuhannya. Perilaku manusia didorong oleh kebutuhan akan penghargaan, aktualisasi diri, serta pemahaman terhadap nilai-nilai yang dapat memotivasi tindakan individu. Oleh karena itu, salah satu masalah yang sering dihadapi siswa adalah usaha untuk menyelesaikan masalah sehingga tidak lagi mengganggu keseimbangan pribadi mereka. Dalam menyelesaikan masalah, ada banyak cara yang dapat digunakan oleh siswa, salah satunya adalah dengan memberikan dorongan motivasi belajar.(Khotimah, 2017)

Motivasi memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Jika guru dan orang tua dapat memberikan

motivasi yang tepat, maka siswa atau anak akan terdorong dan bersemangat untuk belajar lebih baik. Dengan memberikan motivasi yang sesuai, siswa akan menyadari manfaat dari belajar dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi belajar juga diharapkan dapat membangkitkan semangat, terutama bagi siswa yang kurang bersemangat belajar akibat pengaruh negatif dari lingkungan luar.(Fahrudin & Ulfah, 2023)

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan sumber daya manusia, terutama dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi penerus bangsa. Salah satu komponen vital dalam pendidikan adalah guru, yang tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Di Madrasah Ibtidaiyah, yang menekankan pendidikan berbasis nilai-nilai agama Islam, peran guru semakin krusial dalam memberikan pengajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat yang tinggi.(Rahman et al., 2022)

Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang

kondusif dan menyenangkan. Keterampilan mengajar bukan hanya tentang penyampaian materi pelajaran, tetapi juga bagaimana seorang guru mampu menarik minat siswa, mengelola kelas, dan menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Keterampilan ini penting agar siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga termotivasi untuk terus belajar dan mengeksplorasi potensi diri mereka.(Jaya, 2017)

Motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Guru yang kreatif dan inovatif dalam mengajar dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas, memperkuat rasa ingin tahu, dan menumbuhkan sikap positif terhadap belajar. Di sisi lain, guru yang kurang memiliki keterampilan mengajar dapat menyebabkan kebosanan, kurangnya minat, dan bahkan penurunan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, keterampilan mengajar guru menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.(Safitri & Nuke, 2020)

Selain keterampilan komunikasi dan manajemen kelas, kemampuan guru dalam mengembangkan dan

menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa juga menjadi aspek penting yang diteliti. Guru yang mampu menggunakan media pembelajaran interaktif dan teknologi terkini cenderung dapat mempertahankan perhatian siswa dan mendorong motivasi belajar mereka. Inovasi dalam pengajaran seperti penggunaan video pembelajaran, alat peraga, atau platform digital mampu membuat siswa lebih tertarik dan fokus pada pelajaran (Safitri & Nuke, 2020). Pengajaran yang kreatif dan interaktif menjadi kunci dalam menghidupkan suasana kelas, terutama di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, yang mengharuskan integrasi antara pelajaran umum dan agama.

Penelitian tentang dampak keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah menjadi penting, karena madrasah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki karakteristik tersendiri dalam menggabungkan pendidikan umum dan agama. Motivasi belajar siswa di madrasah sering kali dipengaruhi oleh metode pengajaran yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan moral yang

diajarkan di lingkungan tersebut.(Fajri & Ilmi, 2024)

Dalam konteks ini, penting untuk mengkaji lebih dalam bagaimana keterampilan mengajar guru dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Beberapa keterampilan yang harus dimiliki guru antara lain kemampuan komunikasi, manajemen kelas, serta penggunaan teknologi dan media pembelajaran yang relevan. Dengan keterampilan-keterampilan ini, diharapkan guru dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang optimal.

Siswa di Madrasah Ibtidaiyah memiliki kebutuhan belajar yang unik, karena selain harus memahami pelajaran umum, mereka juga harus menguasai ilmu-ilmu keagamaan. Hal ini menuntut guru untuk mampu mengintegrasikan kedua aspek ini dalam pengajaran mereka. Keterampilan mengajar yang efektif akan membantu siswa tidak hanya dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga dalam membangun karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana keterampilan mengajar guru

berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel ini, diharapkan dapat ditemukan strategi-strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah.

B. Metode Penelitian

Penelitian berjudul *Dampak Keterampilan Mengajar Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah* ini menggunakan metode studi *literatur review*. Studi literatur merupakan teknik penelitian yang memanfaatkan data sekunder dari berbagai referensi atau literatur yang relevan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut diambil dari buku, artikel, maupun jurnal yang sesuai dengan topik yang dibahas(Adi et al., 2020). Kajian ini dilakukan melalui penelitian komprehensif dan interpretasi literatur yang berhubungan dengan topik keterampilan mengajar guru dan motivasi belajar siswa, menggunakan pendekatan sistematis dalam menganalisis data melalui *simplified approach*. Fokus utama artikel yang

dipilih adalah penelitian empiris asli, yang mencakup hasil observasi atau eksperimen nyata, dengan format penelitian yang meliputi abstrak, pendahuluan, metode, hasil, dan diskusi.

Strategi pencarian artikel menggunakan database seperti Google Scholar dan Mendeley. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur adalah "motivasi belajar siswa", "keterampilan mengajar guru", dan "madrasah ibtidaiyah". Kriteria artikel yang digunakan dalam tinjauan literatur meliputi: 1) Artikel dengan desain penelitian Randomised Controlled Trials (RCT), 2) Penelitian eksperimen, 3) Artikel dari sumber primer, 4) Artikel yang diterbitkan antara tahun 2016 hingga 2021, 5) Artikel full text dalam bahasa Inggris atau Indonesia, serta 6) Responden dalam penelitian adalah siswa madrasah.

Pencarian artikel dilakukan melalui beberapa sumber database, termasuk *Google Scholar* dan *Research Gate*. Proses analisis literatur dilakukan dengan meringkas setiap penelitian dan melakukan *critical appraisal* secara bersamaan untuk mengevaluasi kekuatan dan

kelemahan setiap literatur, serta mengidentifikasi hubungan antara satu studi dengan studi lainnya. Tema-tema dari hasil penelitian dalam literatur dianalisis untuk mencerminkan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam tinjauan ini. Penggabungan tema yang serupa dilakukan untuk mendiskusikan temuan, baik yang kuat maupun yang lemah, dengan *critical appraisal* dilakukan sejak tahap awal. (Sartika et al., 2022) Setiap tema diberi nama yang tepat berdasarkan temuan penelitian, dan kemudian dianalisis secara mendalam untuk melihat keterkaitan antar tema. Proses ini diakhiri dengan pengecekan ulang apakah tema-tema tersebut dapat menjawab pertanyaan penelitian.

Evaluasi kritis dilakukan menggunakan instrumen *Critical Appraisal for Experimental Studies* untuk mengevaluasi hasil, validitas, serta relevansi artikel yang direview, terutama dalam kaitannya dengan penelitian Randomized Controlled Trials (RCT) dan studi eksperimental lainnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Keterampilan mengajar guru telah diakui secara luas sebagai faktor penting yang mempengaruhi pada

keberhasilan pembelajaran siswa, termasuk dalam meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, keterampilan mengajar yang meliputi kemampuan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan media, serta pendekatan interaktif dalam kelas, memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Keterampilan mengajar bukan hanya tentang bagaimana guru menguasai materi pelajaran, tetapi juga bagaimana ia mampu menarik perhatian siswa dan mendorong keinginan mereka untuk belajar lebih jauh.

Literatur yang dikaji menunjukkan bahwa salah satu aspek keterampilan mengajar yang paling penting adalah kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran secara jelas dan mudah dipahami. Penelitian yang dilakukan oleh Tomi Irawan, Hasan, dan Feri (Irawan et al., 2021) menekankan bahwa penjelasan yang jelas dan sistematis dari guru dapat membuat siswa lebih fokus dan tertarik pada materi yang diajarkan. Ini sangat relevan di Madrasah Ibtidaiyah, di mana siswa umumnya masih berada di tahap awal dalam memahami berbagai konsep dasar,

baik dalam pelajaran agama maupun mata pelajaran umum. Ketika siswa memahami materi dengan baik, mereka akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk melanjutkan pembelajaran.

Selain itu, studi literatur juga mengungkapkan pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mendukung keterampilan mengajar guru. Penggunaan media seperti gambar, video, dan alat peraga visual dapat meningkatkan minat dan perhatian siswa. Penelitian oleh Mulyasa (2021) dalam (Tri Wulandari & Adam Mudinillah, 2022) menunjukkan bahwa media pembelajaran yang kreatif mampu merangsang motivasi intrinsik siswa, karena media tersebut tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih konkret. Di Madrasah Ibtidaiyah, penggunaan media interaktif seperti ini sangat bermanfaat, terutama dalam pelajaran yang abstrak seperti matematika dan akidah akhlak.

Metode pembelajaran yang interaktif juga ditemukan sebagai salah satu faktor penting yang memengaruhi motivasi belajar siswa.

Dalam kajian literatur, (Afifah et al., 2024) menekankan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok, permainan edukatif, dan aktivitas kolaboratif lainnya dapat membuat siswa merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan metode interaktif, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi mereka juga berperan aktif dalam menemukan solusi dan memahami materi. Partisipasi aktif ini mendorong rasa tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi untuk belajar.

Salah satu aspek lain yang disoroti dalam studi literatur adalah peran umpan balik dari guru. Umpan balik yang konstruktif, baik berupa pujian atas keberhasilan maupun koreksi yang positif, terbukti sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan teori motivasi dari Skinner, reinforcement positif seperti ini dapat mendorong siswa untuk lebih berusaha dalam pembelajaran. Sebagai contoh, penelitian (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023) menemukan bahwa siswa yang sering mendapatkan umpan balik langsung dari guru

menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi mereka untuk memperbaiki tugas dan mencapai hasil yang lebih baik. Di Madrasah Ibtidaiyah, umpan balik yang tepat waktu dan relevan sangat penting untuk mendukung perkembangan belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman mendalam seperti Fiqih atau Bahasa Arab.

Hasil dari berbagai kajian literatur juga menunjukkan bahwa guru dengan keterampilan mengajar yang baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif. Lingkungan belajar yang positif mendorong rasa nyaman dan aman bagi siswa untuk bertanya, berpendapat, dan bereksplorasi. Menurut Slameto dalam (Oktiani, 2017), suasana kelas yang mendukung akan mendorong siswa untuk lebih antusias dalam belajar. Di Madrasah Ibtidaiyah, guru yang mampu menjaga lingkungan kelas yang ramah dan terbuka untuk dialog akan mendukung pembentukan karakter siswa yang lebih baik, sekaligus memotivasi mereka untuk belajar lebih giat.

Sejalan dengan temuan di atas, literatur yang dikaji juga menyoroti pentingnya pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru. Banyak penelitian, seperti yang dilakukan oleh (Rubi Babullah et al., 2024), menekankan bahwa guru yang terus memperbarui keterampilan mengajarnya melalui pelatihan atau workshop cenderung lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Pelatihan tersebut bisa mencakup penggunaan teknologi dalam pembelajaran, strategi pengajaran baru, dan pengelolaan kelas yang lebih baik. Di Madrasah Ibtidaiyah, pelatihan semacam ini sangat relevan mengingat tantangan dalam mengajar mata pelajaran yang beragam, mulai dari pelajaran agama hingga mata pelajaran umum.

Namun, literatur juga mengakui adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian terkait dampak keterampilan mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Sebagian besar penelitian yang dikaji berfokus pada sekolah-sekolah umum, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya berlaku di konteks Madrasah Ibtidaiyah, yang memiliki kurikulum dan karakteristik siswa yang berbeda. Keterbatasan lainnya adalah

kurangnya kajian empiris yang mendalam mengenai perbedaan dampak keterampilan mengajar guru pada mata pelajaran agama dibandingkan dengan mata pelajaran umum di madrasah. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik dan kontekstual.

Implikasi dari temuan ini sangat penting bagi peningkatan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah. Guru di madrasah perlu diberikan kesempatan untuk terus mengembangkan keterampilan mengajarnya, terutama dalam hal penggunaan media, metode interaktif, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Selain itu, kepala sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan di madrasah juga perlu mendorong terciptanya lingkungan belajar yang mendukung, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak siswa.

Dalam kesimpulannya, kajian literatur ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Keterampilan mengajar yang baik mencakup penjelasan yang jelas, penggunaan media yang tepat,

metode interaktif, dan umpan balik yang konstruktif. Meskipun masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, implikasi praktis dari temuan ini sangat jelas: guru harus terus mengasah keterampilan mengajarnya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi belajar mereka. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mendalami lebih jauh dampak ini, khususnya dalam konteks madrasah.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian yaitu keterampilan mengajar guru, yang meliputi kemampuan menjelaskan materi, penggunaan media pembelajaran, penerapan metode interaktif, dan pemberian umpan balik konstruktif, memiliki dampak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru yang terampil dalam mengajar dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif, sehingga siswa lebih antusias, tertarik, dan termotivasi untuk belajar. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah,

terutama untuk memahami perbedaan pengaruh keterampilan mengajar pada mata pelajaran agama dan umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, B. S., Sudaryanti, S., & Muthmainah, M. (2020). Implementasi permainan tradisional dalam pembelajaran anak usia dini sebagai pembentuk karakter bangsa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(1), 33–39.
<https://doi.org/10.21831/jpa.v9i1.31375>
- Afifah, E. N., Astutik, D., Masitoh, S., & Khoidah, I. A. (2024). Pembentukan Empati Siswa Melalui Pengembangan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Social Science Academic*, 2(2), 163–180.
<https://doi.org/10.37680/ssa.v2i2.5795>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 PERANAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309.
<https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Fajri, N., & Ilmi, D. (2024). Evolusi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Sejarah Indonesia. *Adiba: Journal of Education*, 4(1), 121–131.
- Irawan, T., Hasan, M., & Fernadi, Feri, M. (2021). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Muftadi'in

- Jati Agung Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(2), 47–67.
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jaya, H. N. (2017). Keterampilan Dasar Guru untuk Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan. *Didaktis: Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 23–35. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/view/1555/1275>
- Khotimah, K. (2017). *Skripsi Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTS Ma'arif 13 Hargomulyo Lampung Timur*. 14(1), 55–64.
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Rubi Babullah, Siti Qomariyah, Neneng Neneng, Ujang Natadireja, & Siti Nurafifah. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Di SD Negeri Pelita Jaya Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2(4), 170–186. <https://doi.org/10.61132/arjuna.v2i4.1103>
- Safitri, M., & Nuke, A. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANGMEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA SDN 04 SITIUNG Wiwik. *Consilium*, 193–205.
- Sartika, M. D., Andika, W. D., & Sumarni, S. (2022). Jurnal Pendidikan Anak , Volume 11 (1), 2022 , Halaman 30-39 Literature Review : Motivasi yang Diberikan Kepada Anak Dalam Mengonsumsi Sayuran. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume 11 (1), 2022, Halaman 30-39, 11(1), 30–39*.
- Tri Wulandari, & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>